

## POPULARITAS SANGGAR NCIK GEMILAU DI KOTA PEKANBARU: KAJIAN MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN

Dian Rahma Efriyanti <sup>1</sup>, Indrayuda <sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang

[dianrahmaefriyanti8@gmail.com](mailto:dianrahmaefriyanti8@gmail.com)

### Abstract (English)

This study aims to explore and describe the management applied by Sanggar Ncik Gemilau to become popular and the strategies used by Sanggar Ncik Gemilau to dominate the market. This type of research is qualitative with a descriptive method. The research tools are the researchers themselves and are supported by stationery and cameras. Data was collected through literature studies, observations, interviews, and documents. The stages of data analysis are data collection, data reduction, data presentation, and data retrieval. The results of the study show that Sanggar Ncik Gemilau uses a democratic system in which all decisions are taken by means of deliberation, decisions and mutual agreements, all of these processes are carried out as best as possible. The performance system of Sanggar Ncik Gemilau and its working style are categorized as professional performance systems because they have carried out management both in terms of functions, functions, and processes. Sanggar Ncik Gemilau in undergoing its management includes 1) Planning, deciding who is involved and who will be involved in an activity, arranging time and schedule for routine training, and preparing everything related to the activity. 2) Organization, an organization that is formed because it is personal, namely the same interests or hobbies. 3) Mobilization, providing motivation as well as guidance and direction so that they can work together well. 4) Supervision and supervision are carried out by the leadership of the Gemilau Ncik Studio and assisted by working agencies

### Article History

Submitted: 27 Juli 2024

Accepted: 30 Juli 2024

Published: 6 Agustus 2024

### Key Words

Popularity, Performing Arts Management

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan manajemen yang diterapkan oleh Sanggar Ncik Gemilau untuk menjadi populer dan strategi yang digunakan oleh Sanggar Ncik Gemilau untuk menguasai pasar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Alat penelitiannya adalah peneliti sendiri dan didukung dengan alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan lewat studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumen. Tahapan analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Ncik Gemilau menggunakan sistem demokrasi yang segala keputusannya diambil dengan cara musyawarah, keputusan dan kesepakatan bersama semua proses ini dianjurkan dengan sebaik mungkin. Sistem pertunjukan Sanggar Ncik Gemilau dan gaya kerjanya di kategorikan sistem pertunjukan profesional dikarenakan telah melakukan manajemen baik dari segi, fungsi, dan prosesnya. Sanggar Ncik Gemilau dalam menjalani manajemen nya meliputi 1) Perencanaan, memutuskan siapa yang terlibat dan yang akan terlibat dalam suatu kegiatan, mengatur waktu dan jadwal latihan rutin, dan menyiapkan segala sesuatu yang bersangkutan dengan kegiatan tersebut. 2) Pengorganisasian, organisasi yang terbentuk karena bersifat pribadi yaitu kesamaan minat atau hobi. 3) Penggerakan, memberikan motivasi serta bimbingan dan arahan agar bisa bekerjasama dengan baik. 4) Pengawasan, pengawasan dilakukan oleh pimpinan Sanggar Ncik Gemilau dan dibantu oleh pihak-pihak instansi yang bekerjasama dengan Kementerian Kebudayaan.

### Sejarah Artikel

Submitted: 27 Juli 2024

Accepted: 30 Juli 2024

Published: 6 Agustus 2024

### Kata Kunci

Popularitas, Manajemen Seni Pertunjukan

## Pendahuluan

Menurut Indrayuda (2013:87), kebudayaan adalah suatu pemahaman komprehensif tentang nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, ilmu pengetahuan dan keseluruhan struktur sosial dan keagamaan. Koentjaraningrat (2011:81) unsur kebudayaan terdiri dari: 1) bahasa, 2) sistem pengetahuan, 3) organisasi sosial, 4) sistem kehidupan dan teknologi, 5) sistem mata penghidupan, 6) sistem keagamaan, 7) seni.

Manusia mempunyai karunia berpikir dan bernalar, serta mempunyai keahlian mengungkapkan gagasan dalam pikirannya. Jika ide ini dituangkan ke bentuk kreatif maka akan menjadi sebuah karya. Mewujudkan gagasan ke dalam karya seni disebut penciptaan seni.

Kesenian sebagai sumber daya budaya dikelola oleh masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan. Di berbagai kota bermunculan berbagai sanggar seni yang khusus menangani bidang seni, antara lain tari, musik, seni rupa, dan teater. Indrayuda (2020:48), seni adalah sarana penyaluran bakat atau minat seseorang untuk memberikan idenya dan mengkomunikasikannya pada orang lain lewat karyanya. Umar Kayam (1981:38), seni tidak pernah menonjol dari penduduk karena yang mendukungnya adalah kreativitasnya. Banyak pula sanggar mengelola tari kreasi dan tradisi, banyak sanggar yang ada di kota mengelola dengan cara mengkreasi tari tradisi ke kreasi sehingga memenuhi selera pasar di masyarakat, dalam konteks industri hiburan.

Sebagai ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Pekanbaru mempunyai beberapa sanggar tari, seperti: Sanggar Ncik Gemilau, Sanggar Tari Buih Selari Pekanbaru, Sanggar Seni BI Pro, Sanggar Tari Latah Tuah, Sanggar Dung Merdu, dan lainnya. Dari banyaknya sanggar di Kota Pekanbaru, Sanggar Ncik Gemilau menjadi salah satu sanggar yang populis.

Seiring perjalanannya dan jumlah anggota komunitas 634-Art semakin bertambah, Silvia Gea mengajak mahasiswanya untuk membuat sanggar bernama 634-Art. Pada tahun 2019, nama studio diubah jadi Sanggar Ncik Gemilau. Nama ini dibuat agar sisi Melayu dari kata Ncik terlihat. Ncik berarti perempuan atau perempuan dalam masyarakat Melayu.

Studio Ncik Gemilau berlokasi di Jalan Air Cool IV, Pekanbaru. Sanggar Ncik Gemilau melaksanakan pelatihan rutin selama seminggu, seminggu sekali yaitu pada hari Jumat pukul 17.00 hingga 21.00 WIB. Biasanya latihan dilakukan dengan tahapan pemanasan, teknik, dan perlengkapan menari. Latihan kemudian diakhiri dengan diskusi dan evaluasi. Dengan melakukan rutinitas tersebut mengkondisikan seluruh penari untuk siap tampil kapan saja. Selain siswa SMA Negeri 12, mahasiswa dan pekerja asal kota Pekanbaru juga bergabung dalam Sanggar Ncik Gemilau

Sanggar Ncik Gemilau menyediakan seperti : jasa tarian tradisional dan modern, penyewaan baju tari, penyewaan baju adat dan karnaval, tata rias dan busana untuk berbagai event, kompiang melayu / musik tradisional, dan juga penyewaan tempat latihan.

Sanggar Ncik Gemilau merupakan sanggar yang populer dikalangan masyarakat, khususnya masyarakat kota Pekanbaru. Popularitas sanggar Ncik Gemilau dapat terlihat dari perlombaan yang pernah diikuti oleh Sanggar Ncik Gemilau yaitu, lomba Bank Indonesia 2020, lomba Bank Indonesia 2021, lomba Bank Indonesia 2022, anak pekan 2023 Dinas Parawisata Riau, dan Sayembara Alih Wahana Sastra Melayu, Festival Sastra Melayu Riau 2023.

Sanggar Ncik Gemilau menjadi pilihan tersendiri bagi masyarakat Pekanbaru yang dilihat dari kemasannya dan acara yang diikuti ini seperti acara peresmian, penyambutan, acara resepsi pernikahan dan perlombaan. Kuantitas dari minat masyarakat terhadap Sanggar Ncik Gemilau terlihat dari masyarakat yang ingin menggunakan Sanggar Ncik Gemilau.

Masyarakat mempercayai Sanggar Ncik Gemilau juga memberi manfaat yang positif untuk masyarakat sekitar yaitu mengembangkan, membangkitkan, dan melestarikan seni dan tradisi, selain itu juga berperan sebagai hiburan bagi warga sekitar. Realitasnya keberadaan Sanggar Ncik Gemilau tetap bisa mempertahankan nilai budaya lokal Melayu ditengah kemajuan zaman dan teknologi modern, seperti muncul tari kontemporer dan musik modern. Tidak bisa dipungkiri seiring perkembangan zaman banyak pengaruh trend seni pertunjukan modern, yang mampu merangsang kreativitas seniman lokal, sehingga terkadang keluar dari nilai-nilai budaya lokal. Namun karya seni yang diproduksi oleh Sanggar Ncik Gemilau walaupun baru dan kreasi, akan tetapi warna dan gaya lokal (Melayu) seperti tari persembahan melayu tetap terlihat dalam kemasan karya tari, musik, dan seni pertunjukannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti, kenyataannya keberadaan Sanggar Ncik Gemilau banyak diminati masyarakat untuk sebagai pengisi kegiatan hiburan seperti acara penyambutan dengan tema tradisional maupun modern dan seremonial adat dan pemerintah. Selain itu, keberadaan Sanggar Ncik Gemilau terlihat dan lebih banyak menguasai permintaan pasar seni pertunjukan dalam acara resepsi pernikahan yang tradisional, di kota Pekanbaru. Seni pertunjukan yang disebut sanggar, khususnya lembaga tradisional dan modern berupa sanggar seni tari, musik, teater, dan seni suara yang karya seninya dipertunjukkan dengan tujuan komersial atau nonkomersial untuk suatu pertunjukan. (Permas,dkk 2003:7).

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan memakai metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:18), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme, yang dipakai untuk mengkaji keadaan benda-benda alam. Alat penelitiannya adalah peneliti sendiri dan didukung oleh alat tulis dan kamera. Moleong (2013:168), alat penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Data penelitian ini memakai data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan lewat studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumen. Tahapan analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu tindakan yang diawali sampai proses berjalan. Perencanaan mempunyai arti yaitu proses menentukan apa tahapan-tahapan yang dibutuhkan agar tercapainya suatu tujuan.

Langkah awal dalam perencanaan yang dilakukan Sanggar Ncik Gemilau adalah menetapkan yang ikut dalam kegiatan. Langkah yang kedua dilakukan pembentukan jam latihan, apa yang diperlukan, dimana tempat penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan secara musyawarah antara pimpinan sanggar dan bagiannya ( wakil, bendahara, dan sekretaris) dan juga anggota Sanggar Ncik Gemilau.

### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian berupa strategi dan taktik dalam proses perencanaan dan transformasi jadi struktur organisasi yang konsisten dan kuat. Organisasi yang baik akan ada manfaatnya berguna dalam mencapai tujuan organisasi hingga bisa bekerja secara efektif dan efisien.

Berdasarkan analisis, Sanggar Ncik Gemilau diidentifikasi sebagai salah satu jenis organisasi informal, secara spesifik organisasi ini didirikan dan dibentuk oleh hubungan pribadi, termasuk hobi atau minat serupa

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Silvia Gea selaku kepala sanggar membuat program mobilisasi dengan tujuan agar tercapainya tujuan Sanggar Ncik Gemilau. Fungsi dari gerakan ini adalah pemimpin harus bisamenciptakan kondisi bagi anggota sanggar untuk tercapainya tujuan organisasi.

#### a. Pemberian motivasi

Pemimpin suatu organisasi tidak lepas dari perlunya menyuguhkan perhatian, dorongan, dan semangat kepada para anggotanya agar tercipta dalam diri para anggotanya keinginan untuk bekerja dengan baik dan memuaskan.

#### b. Bimbingan

Sanggar Ncik Gemilau mencegah adanya kesalah pahaman antara anggotanya dan memutuskan untuk memberikan demokrasi kepada setiap anggotanya dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami.

c. Pengarahan

Pengarahan merupakan intruksi yang diberikan oleh ketua/pimpinan untuk bisa bekerja sama dengan baik dan benar. Kegiatan yang selalu dibiasakan pimpinan/ketua Sanggar Ncik Gemilau adalah mengevaluasi kegiatan latihan agar pertunjukan kedepannya lebih baik dan selalu memberikan arahan pada awal dan pada akhir latihan.

4. **Pengawasan (Controlling)**

Pengawasan berupa fungsi terakhir dalam manajemen. Jazuli (2001:204), manajemen pada hakikatnya melibatkan kerja sama antar orang untuk menetapkan tujuan yang diinginkan. Membandingkan yang sudah dikerjaka dengan yang sebelumnya dan cocoknya rencana atau tidak, pemantauan terhadap hasil yang dicapai adalah metode yang diterapkan.

a. Pengawasan eksternal

Pemantauan ini dilakukan oleh instansi yang bekerjasama dengan Sanggar Ncik Gemilau seperti Kementerian Kebudayaan

b. Pengawasan internal

Pengawasan ini dilakukan oleh pengurus Sanggar Ncik Gemilau dengan menyuguhkan petunjuk dan bimbingan pada seluruh anggota untuk memudahkan pekerjaan melihat celah dan kelemahan dalam proses pelaksanaan suatu program.

5. **Pembahasan**

Sanggar Ncik Gemilau berdaya saing di bidang seni khususnya di kota Pekanbaru, Riau. Dan popularitasnya ditunjukkan dengan banyaknya acara yang dihadiri Sanggar Ncik Gemilau. Menurut analisa penulis, pengelolaan Sanggar Ncik Gemilau ditentukan oleh tradisi, khususnya kesepakatan bersama berdasarkan kondisi dan keadaan Sanggar Ncik Gemilau. Menurut Lovesky dalam Indrayuda (2024:148), manajemen suatu sistem pengelolaan dan pengarahan yang terdiri atas unsur-unsur pengurus dan anggota-anggota yang bekerja sama untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

Menurut Jazuli dalam Saputri (2023) fungsi dasar manajemen yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini mencakup tentang apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, dan alasan mencapai sesuatu tersebut. Langkah awal yang dilakukan oleh Sanggar Ncik Gemilau adalah mencari keputusan dan memutuskan siapa yang terlibat di Sanggar ncik Gemilau dan siapa yang terlibat di setiap kegiatan. Langkah kedua yang dilakukan Sanggar Ncik Gemilau adalah dengan mempersiapkan karya, mengatur jadwal latihan, menyiapkan sesuatu yang diperlukan seperti tempat latihan, properti, dana dan waktu.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian didefinisikan sebagai manajemen keseluruhan proses pengelompokkan orang,tugas,alat,dan tanggung jawab. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses keseluruhan pengelompokkan sehingga tercipta suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan menjadi satu kesatuan dan kerjasama.

c. Penggerakan

Manajemen penggerakan yang berarti menggerakan kelompok atau anggota dengan cara memotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal dengan cara bekerja keras, dapat bekerjasama dengan baik dan memberikan pengertian dan arahan kepada anggota atau

kelompok agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga memberikan tugas dan wewenang kepada setiap anggota.

d. Pengawasan

Manajemen pengawasan merupakan tahap akhir dalam manajemen Sanggar Ncik Gemilau yang berlangsung secara internal dan eksternal didalam seni pertunjukkan Sanggar Ncik Gemilau. Pengawasan adalah kegiatan pimpinan yang mengupayakan pekerjaan agar sesuai dengan arah dan tujuannya. Seorang pemimpin harus melakukan pemeriksaan, pengendalian, pencocokan, dan pencegahan. Semua ini dimaksudkan agar bisa mengetahui dan menghindari terjadinya kelemahan, hambatan dan kegagalan yang harus cepat diatasi.

Pengawasan eksternal pada manajemen pengawasan ini dilakukan oleh pihak instansi yang telah bekerjasama dengan Sanggar Ncik Gemilau dan Kementrian Kebudayaan, pengawasan internal dilakukan dengan cara memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh anggota.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sanggar Ncik Gemilau berjalan dengan baik dan dapat mempertahankan popularitasnya di Kota Pekanbaru, Riau. Hal ini terbukti dengan adanya pihak-pihak manajemen yang menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik.

## Kesimpulan

Sanggar Ncik Gemilau menggunakan sistem demokrasi yang segala keputusannya diambil dengan cara musyawarah, keputusan dan kesepakatan bersama semua proses ini dijanjikan dengan sebaik mungkin. Sistem pertunjukan Sanggar Ncik Gemilau dan gaya kerjanya di kategorikan sistem pertunjukan profesional dikarenakan telah melakukan manajemen baik dari segi, fungsi, dan prosesnya. Sanggar Ncik Gemilau dalam menjalani manajemen nya meliputi 1) Perencanaan, perencanaan yang dilakukan Sanggar Ncik gemilau dilakukan dengan memutuskan siapa yang terlibat dan yang akan terlibat dalam suatu kegiatan, mengatur waktu dan jadwal latihan rutin, dan menyiapkan segala sesuatu yang bersangkutan dengan kegiatan tersebut. 2) Pengorganisasian, Sanggar Ncik Gemilau diidentifikasi kedalam organisasi yang nonformal, yaitu organisasi yang terbentuk karena bersifat pribadi yaitu kesamaan minat atau hobi. 3) Penggerakan, Sanggar Ncik Gemilau melakukan penggerakan dengan kegiatan sanggar yaitu memberikan motivasi serta bimbingan dan arahan agar bisa bekerjasama dengan baik. 4) Pengawasan, pengawasan di Sanggar Ncik Gemilau dilakukan oleh pimpinan Sanggar Ncik Gemilau dan dibantu oleh pihak-pihak instansi yang bekerjasama dengan Kementrian Kebudayaan. Anggota Sanggar Ncik Gemilau selain sebagai pekerja seni juga mempunyai pekerjaan lain tetapi tetap menjalani aturan yang telah ditetapkan Sanggar Ncik Gemilau.

## Referensi

- Indrayuda, I. (2020). Prestasi Sanggar Rumah Gadang Sebagai Sebuah Organisasi Seni Pertunjukan Di Nagari Cupak Kabupaten Solok: Kajian Terhadap Tata Kelola Organisasi. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 47-54.
- Indrayuda. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press Padang.
- Jazuli, M. (2001). *Metode Penelitian dan Kualitatif*. Semarang: UNNES Pers.
- Kayam, Umar. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lovesky, B., & Indrayuda, I. (2024). Sistem Manajemen Sanggar Seni Lubuak Nan Tigo Kota Solok. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(2), 148-160.

- 
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permas, Achan, Chrysanti Hasibuan, L. .. Pranoto, and Triono Saputra. (2003). *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM Jakarta.
- Saputri, A. L., & Desfriarni, D. (2023). Popularitas Sanggar Seni Biniang Sati di Lubuk Alung: Kajian Manajemen Seni Pertunjukan. *Melayu Arts and Performance Journal*, 6(1), 1-12.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.